



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Event Organizer adalah pengelola suatu kegiatan (Pengorganisir Acara). Setiap kegiatan yang di selenggarakan bertujuan untuk memperoleh keuntungan di kedua belah pihak, baik penyelenggara maupun yang hadir pada saat kegiatan berlangsung. Keuntungan ini tidak harus bersifat material namun juga bisa bersifat non material.

Management *event* dapat diartikan sebagai pengorganisir sebuah *event* yang dikelola secara profesional, sistematis, efisien dan efektif yang kegiatannya itu meliputi mulai dari konsep, sampai dengan pelaksanaan hingga pengawasan. Ketika melakukan manajemen *event* semua orang harus bekerja keras dengan visi yang sama untuk menghasilkan *event* yang sesuai dengan yang kita harapkan. Sangatlah diperlukan kekompakan pada setiap orang yang terlibat dalam sebuah tim. Maksudnya, dalam sebuah tim itu tidak boleh merasa dirinya paling kuat, hebat dalam menjalankan tugas, tapi semuanya harus saling bergantung satu sama lain. Adapun tim yang dimaksudkan dalam pelaksanaan manajemen *event* itu adalah *Event Organizer*.

Event Organizer adalah penyelenggara sebuah acara atau kegiatan yang terdiri dari serangkaian mekanisme yang sistematis dan memerlukan ketekunan, kesungguhan serta kekompakan kerja tim dimana acara tersebut dipadati dengan *deadline, targeting, sceduling, pressure dan teamwork solidity*. EO mempunyai peran yaitu melaksanakan penyelenggaraan sebuah *event* berdasarkan pedoman kerja dan konsep *event* tersebut dan mengelolanya secara profesional

Pola kerja *Event Organizer* di Indonesia sudah ada sejak lama dan dimulai dari pesta-pesta adat dimana panitia pesta tersebut mulai membagi tugas masing-masing untuk mendukung suksesnya suatu acara. Sedangkan istilah EO di Indonesia mulai populer sekitar tahun 1990an dan semakin populer lagi pada

tahun 1998 pasca era krisis dimana begitu banyak tenaga kerja yang keluar dari perusahaan tempatnya bekerja dengan berbagai alasan dan mulailah mencari alternatif sumber penghasilan yang lain seperti EO.

Jasa *Event Organizer* di Indonesia khususnya di kota-kota besar itu sangatlah diperlukan oleh perseorangan, instansi ataupun perusahaan, dimana pada zaman sekarang ini setiap orang ingin sesuatu yang serba praktis dan juga cepat, contohnya ketika dalam melakukan sebuah acara. Apabila setiap orang, instansi ataupun perusahaan ketika mereka menjalankan sebuah acara dan menginginkan hasil yang sesuai dengan yang mereka harapkan, tetapi mereka juga tidak mau dipusingkan dengan berbagai konsep yang begitu rumit yang menuntut mereka untuk menjalankan acara tersebut dengan lancar, maka mereka akan menyewa jasa *Event Organizer* sebagai solusinya

Apabila salah satu perusahaan atau instansi manapun sudah melakukan sebuah kegiatan *event*, kemudian kegiatan yang diselenggarakannya itu berhasil dan sesuai dengan yang diinginkan, maka akan menghasilkan sebuah citra yang positif bagi perusahaan tersebut. Citra positif tersebut dihasilkan dari manajemen *event* yang sangat bagus dan sangat rapi yang dilakukan oleh EO yang bekerjasama dengan perusahaan. Artinya *Event Organizer* dan perusahaan sama-sama mendapatkan citra yang positif dan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan perusahaan dan juga jasa EO untuk kedepannya.

Salah satu perusahaan yang sering menyediakan jasa berupa pameran atau *Event Organizer* yaitu PT Rajawali Pacific Internusa yang merupakan sebuah perusahaan yang beralamatkan di Ruko Malibu Square Blok A-10 Pahlawan Seribu, BSD City TangSel dan bergerak di bidang travel juga khususnya MICE. Perusahaan ini memiliki satu divisi yaitu divisi MICE yang dimana salah satu tugasnya itu adalah menjalankan *event*, maksudnya adalah perusahaan ini menyediakan jasa *event organizer* yang siap untuk melakukan tugasnya yang berkaitan dengan *event* tersebut, seperti mulai dari *planing*, *organizing*, *actuating* dan *controlling*, seperti proses perizinan, memilih acara, mengemas

acara, meyakinkan keamanan pada saat pelaksanaan, sampai pada laporan pertanggung jawabannya.

PT. Rajawali Pacific Internusa bergerak di bidang *Organizational event*. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan event perusahaan event harus memiliki standar yang baik mulai dari aktivitas pra event, event, post event. Perusahaan ini sudah melakukan event yang secara optimal yaitu di tahap pre event. Jadi itu alasan mengapa event itu penting bagi perusahaan atau organisasi, sekarang kita membagi event dalam jenisnya Menurut Noor(2009, h. 200) terbagi jadi *Leisure event, Personal event, Cultural event, Organizational event*. Event management adalah layanan penyelenggaraan acara yang dapat dikemas dalam berbagai topik, bentuk dan untuk berbagai tujuan. Umumnya, Event Management hadir dalam beragam topik. Topik-topik dalam program ini seperti presentasi, public speaking, negosiasi, perencanaan keuangan, motivasi, hingga parenting, kesehatan, olahraga, dan berbagai topik ringan lainnya.

PT Rajawali Pacific Internusa adalah tergolong jenis *event organizational*. *Event organizational* adalah Organisasi acara yang rumit dapat menjadi sebuah proses jika tidak ditanggapi dengan serius. Menyisir dengan cermat adalah manuver hebat yang ditujukan untuk saat ini dan layak untuk diingat. Apakah acara tersebut bersifat Bisnis atau Pribadi, detailnya akan membuat perbedaan.

Salah satu *event* yang pernah ditangani oleh PT Rajawali Pacific Internusa adalah GAIKINDO motorshow. PT Rajawali Pacific Internusa menangani client yaitu Daihatsu. Dalam pengelolaan event, PT Rajawali Pacific Internusa menggunakan tahapan pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Namun dalam pengelolaan event tahap pasca produksi seperti evaluasi belum dilakukan secara optimal.

Dari uraian yang diatas, penulis tertarik untuk melakukan praktik kerja magang di perusahaan tersebut dengan tujuan untuk mengetahui praktik pengelolaan event.

Tetapi penulis setiap minggu nya selalu mengerjakan *content web marketing* yaitu web “Camping & Picnic Fair” dan “ SPOEX 2019”. Jadi kita jelaskan sedikit mengenai Content Web Marketing

Content Marketing adalah strategi pemasaran dimana kita merencanakan, membuat dan mendistribusikan konten yang mampu menarik *audiens* yang tepat sasaran, kemudian mendorong mereka menjadi *customer*.

Content marketing atau pemasaran konten tidak hanya berupa teks atau artikel tapi bisa berupa foto, video, ataupun sekedar update status. Biasanya isinya adalah sesuatu yang bermanfaat, menginspirasi ataupun menghibur. Pelaku content marketing adalah berbagai profesi di bidang internet marketing seperti *blogger, social media marketer, affiliate marketer, content writer, video creator, web designer, graphic designer* dan profesi lainnya.

1.2 Tujuan Kerja Magang

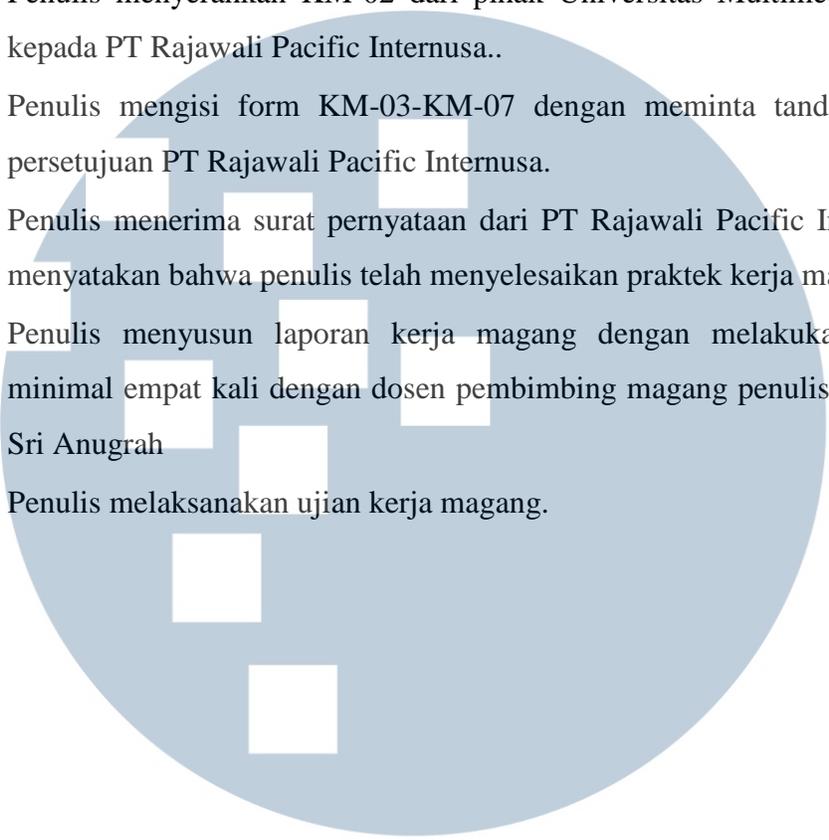
- a. Mengetahui aktivitas event di perusahaan PT Rajawali Pacific Internusa
- b. Mengetahui alur dan proses kerja dalam pengelolaan *event*

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Berikut ini adalah beberapa prosedur yang penulis tempuh, dimulai sejak mengambil mata kuliah Kerja Magang (*Internship*) sampai dengan mengumpulkan Laporan Kerja Magang.

1. Penulis mengajukan Form KM-01 yang telah diisi dengan informasi perusahaan yang dituju untuk diberikan tanda tangan dan persetujuan oleh Kepala Program Studi (Kaprosdi) Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara, Pak Inco Hary Perdana.
2. Pada tanggal 07 Febuari 2019, penulis memberikan surat penerimaan magang dari perusahaan ke pihak Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara dan BAAK untuk memperoleh dokumen KM-03 sampai KM-07.

3. Penulis menyerahkan KM-02 dari pihak Universitas Multimedia Nusantara kepada PT Rajawali Pacific Internusa..
4. Penulis mengisi form KM-03-KM-07 dengan meminta tanda tangan dan persetujuan PT Rajawali Pacific Internusa.
5. Penulis menerima surat pernyataan dari PT Rajawali Pacific Internusa yang menyatakan bahwa penulis telah menyelesaikan praktek kerja magang.
6. Penulis menyusun laporan kerja magang dengan melakukan bimbingan minimal empat kali dengan dosen pembimbing magang penulis yaitu Bertha Sri Anugrah
7. Penulis melaksanakan ujian kerja magang.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA